

ABSTRAK

Ika Fu'ila Nurul Hasanah, NIM 1920210134, Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Mediasi Sengketa Batas Tanah (Studi Kasus di Desa Maguan Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang)

Pada pokok permasalahannya dimulai dari pihak pertama yang akan membangun pagar mepet dengan perbatasan tanah pihak kedua. Ketika dilakukan pengukuran panjang pagar yang akan dibangun, pihak kedua tidak terima sampai terjadilah permasalahan batas tanah di Desa Maguan. kemudian permasalahan tersebut diselesaikan dengan cara mediasi oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyelesaian sengketa batas tanah melalui mediasi di Desa Maguan dan untuk mengetahui faktor pendukung keberhasilan penyelesaian sengketa melalui mediasi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen terkait masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian sengketa batas tanah di Desa Maguan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rembang sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Penyelesaian permasalahan sengketa batas tanah di Desa Maguan dilakukan secara mediasi oleh pihak Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rembang yang bertindak sebagai mediator. Mediasi dilakukan sampai menemukan titik temu dan dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor diantaranya, iktikad baik dari kedua belah pihak, masukan yang mendukung dari mediator, para pihak mau mendengarkan masukan dari mediator, dan sikap netral dari mediator.

Kata Kunci: *Sengketa, Batas Tanah, Mediasi.*